Prof Suyanto Kembali Pimpin IKA UNY

SLEMAN (KR) - Dewan Pengurus Pusat Ikatan Alumni Universitas Negeri Yogyakarta (DPP IKA UNY) menyelenggarakan Pisah Sambut Pengurus DPP IKA UNY bertempat di Ballroom Gedung IKA UNY, Jumat (22/7). Sebelumnya IKA UNY telah menggelar Musyawarah Nasional (Munas) yang kembali memilih Prof Suyanto PhD sebagai Ketua Umum (Ketum).

Prof Suyanto selaku DPP IKA UNY periode 2022-2026 didampingi Sekretaris Jenderal Dr Ir Widarto MPd menyampaikan, ada banyak *lesson learned* pada proses pembentukan kepengurusan baru DPP IKA UNY kali ini. "Pengurus dibentuk dalam model yang lebih ramping namun kaya fungsi," ujarnya.

Dalam kepengurusan kali ini, terdapat model diferensiasi tugas yang akan dilaksanakan oleh jajaran pengurus baru. Selain itu sifat kepengurusan IKA kali ini adalah pengabdian dan kerja sosial, maka mekanisme yang dilakukan memungkinkan adanya pergantian kepengurusan apabila pengurus tidak aktif.

Pada akhir sambutannya, mantan Rektor UNY ini memiliki harapan bahwa DPP IKA UNY dan seluruh alumni UNY akan selalu mendukung almamater, terutama pada proses menuju PTN Badan Hukum. DPP IKA UNY akan mendukung dengan berbagai program yang kreatif dan inovatif serta tentunya menyesuaikan kebutuhan dan perkembangan zaman.

Mewakili pengurus 2018-2022, Prof Dr Moh Farozin MPd mengapresiasi Pimpinan UNY yang telah membangun Gedung IKA, yang bisa dimanfaatkan untuk kepentingan alumni dan masyarakat umum. **(Hit)-f**

Bupati

Sambungan hal 1

"Jadi saya tidak sempat melihat keliling stand , karena keburu ke Bogor untuk menerima penghargaan Bantul naik level menjadi Bindya sebagai Kabupaten Layak Anak," jelas Bupati Bantul.

Dalam penyerahan penghargaan ini pihak Kementerian P3A mewajibkan semua tamu test PCR. Persyaratan tersebut dijalani Bupati dengan test PCR di Labkesda Bantul, dan hasilnya dinyatakan positif Covid-19.

Usai dinyatakan positif, Bupati minta dilanjutkan test PCR bagi 14 orang yang kontak erat dengan Bupati, hasilnya semua negatif. "Sehingga saya tidak tahu terpapar dari mana," ungkapnya.

Dengan kejadian tersebut Bupati Bantul sekarang menjalani isolasi mandiri dan semua pekerjaan dijalani di rumah dinas. Sementara untuk penerimaan penghargaan diwakilkan kepada Asisten 1 Didik . **(Jdm)-d**

Dirut

Sambungan hal 1

"Karena sempat terkendala adanya beberapa dokumen yang belum lengkap, pengajuan permohonan izin dilanjutkan kembali di tahun 2021 dan agar proses pengajuan permohonan tersebut lancar, ON dan DJK diduga melakukan pendekatan dan komunikasi secara intens serta kesepakatan dengan HS yang saat itu menjabat Walikota Yogyakarta periode 2017-2022," kata Karyoto.

Ia mengungkapkan sebagai tanda jadi adanya komitmen HS untuk 'mengawal' permohonan IMB tersebut, diduga ON dan DJK kemudian memberikan beberapa barang mewah di antaranya satu unit sepeda bernilai puluhan juta rupiah dan uang tunai minimal Rp 50 juta.

"HS kemudian memerintahkan Kadis PUPR untuk segera memproses dan menerbitkan IMB tersebut walaupun dari hasil kajian dan penelitian oleh Dinas PUPR, banyak ditemukan kelengkapan persyaratan yang tidak sesuai, di antaranya adanya ketidaksesuaian dasar aturan bangunan khususnya terkait tinggi bangunan dan posisi derajat kemiringan bangunan dari ruas jalan," tuturnya.

Saat proses pengurusan izin berlangsung, KPK menduga ON dan DJK selalu memberikan sejumlah uang untuk HS baik secara langsung maupun melalui perantaraan TBY dan NWH.

"Adapun pada saat dilakukan tangkap tangan untuk HS dan kawan-kawan, ON dan DJK diduga memberi uang dalam bentuk mata uang asing sejumlah sekitar 27.258 dolar AS yang dikemas dalam tas 'goodiebag'," ucap Karyoto. **(Ant)-f**

Autopsi

Sambungan hal 1

"Tim telah memiliki catatan signifikan yang menunjukkan luka ini akibat apa, karakternya apa, kapan terjadi dan kira-kira luka itu akibat apa," katanya.

Catatan terkait luka di tubuh Brigadir J tersebut didapatkan Komnas HAM setelah melakukan pendalaman bersama dengan para ahli pada Kamis (21/7). Pada proses pendalaman bersama ahli tersebut, Komnas HAM menggunakan semua bahan yang didapatkan termasuk foto dan video yang diperoleh dari pihak keluarga Brigadir J. Anam mengatakan, pendalaman dan diskusi dengan para ahli memakan waktu cukup panjang. Sebab, perlu memahami dan mendalami secara detail penyebab luka apakah karena senjata api atau luka sayatan dan lain sebagainya.

Catatan penting yang diperoleh Komnas HAM akan digunakan sebagai salah satu bahan saat bertemu dokter forensik yang melakukan autopsi terhadap Brigadir J.

Kendati telah mengantongi catatan signifikan terkait luka pada tubuh Brigadir J, Komnas HAM belum bisa memberikan kesimpulan, kata Komisioner Pemantauan/Penyelidikan Komnas HAM tersebut. "Dalam konteks HAM dan kerja tim, kami belum bisa menyimpulkan karena prosesnya sedang berlangsung dan tahapannya belum lengkap," katanya.

Direktorat Tindak Pidana Umum (Ditipidum) Bareskrim Polri meningkatkan status penanganan perkara laporan dugaan pembunuhan berencana terhadap Brigadir Nopryansah Yosua Hutabarat atau Brigadir J ke tahap penyidikan.

"Laporan dari pihak pengacara keluarga Brigadir J dari penyelidikan sekarang statusnya sudah naik ke penyidikan," kata Kepala Divisi Humas Polri Irjen Pol Dedi Prasetyo di Jakarta, Jumat.

Dedi menyebutkan, saat ini Tim Penyidik Dittipidum Bareskrim Polri sedang berada di Jambi untuk meminta keterangan beberapa saksi yang dibutuhkan terkait laporan dari pihak pengacara keluarga Brigadir J.

Tim Dittipidum Bareskrim Polri juga mendalami hasil pemeriksaan yang sudah dilakukan oleh Polda Jambi terkait kasus tersebut. "Ini menunjukkan bahwa timsus bekerja boleh dikatakan sangat cepat ya, tapi tetap kaidah-kaidah pembuktian secara ilmiah ini merupakan standar operasional dalam proses penyidikan," kata Dedi.

Dedi menekankan dalam penyidikan ini semua bukti dan data yang diperoleh harus dapat dibuktikan secara ilmiah karena akan diuji di persidangan.

Tim Penyidik Ditipidum Bareskrim Polri meminta keterangan pihak keluarga almarhum Bripda Nopriansyah Yosua Hutabarat atau Brigadir J. Dedi Prasetyo menyebutkan, Tim Penyidik turun langsung melakukan pemeriksaan di Polda Jambi. **(Ant)-f**

Predator

Sambungan hal 1

Kasus ini terus meningkat seiring dengan meningkatnya penggunaan teknologi internet. Apalagi di masa pandemi, sebagian besar anak menggunakan gawai untuk menjalani proses belajar secara daring. Data KPAI menunjukkan sejak tahun 2016, kasus pornografi dan kejahatan siber memiliki tren terus meningkat dan menggeser isu pendidikan. Survei APJII (2022) menunjukkan adanya peningkatan penggunaan internet sebanyak 76,63% pada anak usia 13-18 tahun.

Kekerasan seksual memiliki beragam modus. Mulai dari *sexting, grooming, sextortion*, mengirimkan, foto, video, suara yang mengandung unsur pornografi, *video call/live streaming* konten pornografi, hingga prostitusi berbasis online. Sesuai dengan sifatnya, kasus kekerasan seksual online memiliki pelaku dan korban dari beragam area dengan beragam modus. Dengan dunia maya yang tanpa batas dan sifat dunia maya yang tak nyata, maka anak menjadi kelompok yang paling rentan karena ketidakpahamannya tentang dunia maya.

Anak-anak kita membutuhkan literasi digital agar terhindar dari kekerasan seksual berbasis online. Survei KPAI (2020) menunjukkan sebanyak 79% anak Indonesia tidak memiliki aturan penggunaan gawai dan sebanyak 25,4% bermain internet sebanyak 5 jam lebih di luar belajar. Mengenalkan penggunaan gawai sangat penting dilakukan sebagaimana kita mengajari anak kita naik sepeda. Faktanya, anak-anak berselancar tanpa pengetahuan yang baik. Hal ini juga didukung oleh kondisi pemahaman orangtua dan guru yang masih perlu ditingkatkan.

Program literasi digital bagi anak dan orangtua sangat penting dilakukan. Program literasi digital perlu menggunakan metode dan bahan yang sesuai dengan minat dan usia anak. Anak-anak perlu diajarkan bahwa dunia maya berbeda dengan dunia nyata, foto atau dialog yang terjadi sangat mungkin berbeda dengan yang ada sebenarnya. Penggunaan sosial media pada anak harus memperhatikan aturan usia anak. Anak-anak harus memahami ada potensi kekerasan yang dialaminya, bagaimana tindakan yang harus dilakukan, dan kemana meminta bantuan. orangtua dan guru juga harus terlibat dalam literasi digital ini.

Korban dalam kejahatan seksual online seringkali memiliki sisi yang lebih kompleks. Sebagaimana kasus kekerasan seksual lainnya, tidak semua korban mengetahui bahwa dirinya adalah korban dan mau melapor. Selain itu, tidak semua korban dapat teridentifikasi dengan baik karena sifat dunia maya yang tanpa batas dan anak terus tumbuh. Pengungkapan kasus seringkali lebih banyak tergantung pada pelaporan dan keterangan pelaku.

Penegakan hukum kasus kekerasan seksual berbasis online memiliki tantangan yang kompleks. Saat ini Polri sudah membentuk Sub Direktorat Siber di bawah Direktorat Kriminal Khusus di setiap Polda. Penguatan kapasitas SDM dan infrastruktur penjaga keamanan siber harus memadai karena modus kejahatan siber sangat cepat perkembangannya. Polisi memiliki tantangan untuk terus melakukan patroli siber secara lebih aktif dan mengungkap kasus-kasus kekerasan berbasis siber. Penegakan hukum kasus kekerasan seksual berbasis online membutuhkan komitmen aparat penegak hukum. Penghukuman yang maksimal juga menjadi pembelajaran kepada publik bahwa kasus kejahatan terhadap anak adalah pidana murni, bukan aduan, dan tindakan hukum tegas diberikan kepada para pelaku. Selamat Hari Anak, Anak Terlindungi, Indonesia Maju!

(Penulis adalah Wakil Ketua Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI), Dosen FISIP Uhamka)-d

Hyundai Ajak Media Rasakan Stargazer

KR-Istimewa

Hyundai Stargazer segera diluncurkan di Indonesia.

CIKARANG (KR) - PT Hyundai Motors Indonesia (HMID) mengadakan Media Experience Day with Stargazer untuk awak media, Jumat (22/7). Seluruh awak media yang menjadi peserta dapat melihat dan merasakan langsung salah satu produk paling ditunggu dari Hyundai yang akan diluncurkan tahun ini. Kegiatan berlangsung di Proving Ground Test Track Area, Pabrik Hyundai Motor di Deltamas, Cikarang.

Seluruh partisipan juga berkesempatan memperoleh sesi eksklusif bersama Simon Loasby, Head of Hyundai Style Hyundai Motor Company dan Josua Simanjuntak selaku pemerhati desain di Indonesia. Simon membagikan pandangan serta konsep penting yang dibawa selama membangun konsep desain Stargazer. Sedangkan Joshua menyampaikan pemikirannya bagaimana MPV baru dari Hyundai ini dapat menjawab kebutuhan keluarga Indonesia akan pengalaman berkendara sehari-hari.

Seluruh partisipan dibawa menjelajah lebih dalam mengenai bagaimana Hyundai membangun sebuah desain kendaraan lebih dari sekadar membangun visual yang menarik, tetapi menerapkan visi Progress for Humanity. Media juga berkesempatan melihat langsung bagaimana Hyundai Stargazer diproduksi serta dirakit di pabrik Hyundai di Cikarang.

Woojune Cha, President Director PT Hyundai Motors Indonesia menjelaskan, Hyundai Stargazer merupakan lini MPV Hyundai sekaligus produk keempat setelah Creta, Ioniq 5 dan Santa FE. Produk teranyar ini akan diluncurkan dan diproduksi langsung di pabrik Hyundai di Indonesia. "Setelah

Creta, Ioniq 5 dan Santa FE yang resmi diproduksi di pabrik Hyundai Motor, kami melanjutkan komitmen sebagai customer centric brand melalui Hyundai Stargazer," tegasnya. **(Sal)-d**

Oknum

Sambungan hal 1

menjadi rumah, ruko dan kos-kosan, kemudian disewakan ke pihak lain.

Perbuatan itu dilakukan mulai 2008 sampai sekarang. Uang hasil sewa rumah tidak ada yang masuk ke kas kalurahan, namun masuk ke kantong pribadi tersangka. Akibat perbuatannya, negara dirugikan sekitar Rp 400 juta.

"Kalau tanah pelungguh dialihfungsikan itu, seharusnya sebagian uang sewa masuk ke kas desa. Tapi kali ini, langsung masuk ke pribadi tersangka semua," paparnya.

Sedangkan untuk perkara tindak pidana umum, sejak Januari-Juni 2022, Kejari Sleman telah melakukan Restorative Justice (RJ) sebanyak 3 perkara dan 2 perkara sedang diajukan. Dimana perkara yang dapat diajukan RJ yaitu sudah ada kesepakatan damai antara tersangka dan korban, tersangka belum pernah dihukum, serta hukumannya di bawah 5 tahun. **(Sni)-d**

Roy Suryo

Sambungan hal 1

sebagai tersangka," kata Endra Zulpan di Jakarta, Jumat (22/7).

Zulpan menambahkan meskipun sudah ditetapkan sebagai tersangka, namun Roy Suryo belum ditahan. "Masalah penahanannya nanti kami 'update'," ujar Zulpan.

Mantan Menteri Pemuda dan Olahraga Kanjeng Raden Mas Tumenggung Roy Suryo dilaporkan ke Bareskrim Polri terkait dengan ujaran kebencian bermuatan suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA) oleh perwakilan umat Buddha Indonesia. Laporan tersebut tercatat dengan LP/B/ 0293/VI/2022/ SPKT/BARESKRIM tertanggal 20 Juni 2022. Laporan tersebut yang dilayangkan oleh perwakilan umat Buddha Indonesia dengan inisial KW.

Roy Suryo dilaporkan terkait dengan ujaran kebencian berdasarkan SARA dan/atau penistaan agama Buddha sebagaimana dimaksud Pasal 45A ayat (2) juncto Pasal 28 ayat (2) Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 tentang ITE dan/atau Pasal 156a KUHP.

Dalam laporan tersebut, pelapor menyertakan barang bukti berupa cetakan (print out) akun Twitter @KRMTRoySUryo2.

Roy Suryo mengunggah meme Stupa Borobodur itu pada Jumat (10/6) sebagai protes atas kebijakan naiknya harga tiket masuk Candi di Borobudur sebesar Rp 750 ribu. Belakang kebijakan itu dibatalkan oleh pemerintah.

Dalam unggahannya, Roy Suryo menyertakan alamat akun asli pengunggah awal meme tersebut. Ia menurunkan unggahannya tersebut karena menuai polemik di tengah masyarakat dan meminta maaf kepada umat Buddha. **(Ant)-f**

Penembakan

Sambungan hal 1

tanpa menyebutkan identitas pelaku tersebut, Jumat (22/7)..

Sebelumnya, Kapolrestabes Semarang didampingi Kapendam Letkol Inf Bambang Hermanto dalam konferensi pers menjelaskan, berdasarkan hasil olah TKP, ada empat orang yang diduga sebagai pelaku dalam kasus penembakan tersebut.

"Mereka sudah teridentifikasi, rumah mereka, teman-temannya, keluarganya, sudah kita ketahui. Kita galang para pelaku untuk menyerahkan diri secara baik-baik, namun pelaku ini masih menyembunyikan diri," ujarnya.

Namun, dalam perkembangan tim berhasil menangkap seorang diantara mereka. Pelaku ditangkap disertai pistol yang diduga keras dipakai menembak korban Ny Rina yang mengendarai motor setiba di depan rumah dari menjemput putrinya pulang sekolah. Kendaraan ini sudah disita dari rumah rekan salah satu pelaku, tak jauh dari Jalan Pamularsih Semarang dan di Sayung Demak di salah satu rumah rekan kelompok pelaku ini.

"Kalau di CCTV kemarin kendaraannya berwarna hijau, namun pasca kejadian itu oleh pelaku kemudian catnya dirubah dari warna hijau terang menjadi hijau muda untuk menghilangkan jejak daripada peristiwa ini," tuturnya.

Khusus mengenai barang bukti. **(Cry)-f**

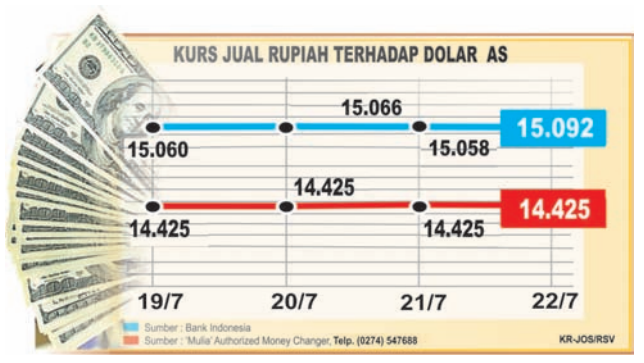

Prakiraan Cuaca — Sabtu, 23 Juli 2022

Lokasi	Cuaca: Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu °C	Kelembaban
Bantul					23-31	70-95
Sleman					23-30	75-95
Wates					23-31	70-95
Wonosari					23-30	70-95
Yogyakarta					23-31	70-95

Cerah, Berawan, Udara Kabur, Hujan Lokal, Hujan Petir

Grafis : Arko

Seks Edukasi Pertama, Kedua dan Ketiga

Zahrotus Sa'idah, SIKom MA
Dosen Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta

SEORANG anak laki-laki di Tasikmalaya, Jawa Barat dinyatakan meninggal dunia setelah mendapatkan perawat intensif di rumah sakit daerah. Kronologinya, anak laki-laki tersebut telah mengalami perundungan oleh teman-temannya. Diberitakan bahwa anak tersebut dipaksa untuk melakukan hubungan seksual dengan seekor kucing, lalu kemudian adegan tersebut direkam dan rencananya akan disebarluaskan di media sosial. Setelah mengalami perundungan, korban secara mendadak mengalami rasa sakit tenggorokan yang mengakibatkan enggan makan dan minum. Tidak hanya itu saja, korban juga lebih banyak melamun dan murung. Setelah mengalami pemeriksaan akhirnya korban dinyatakan mengalami gejala depresi.

Dalam kasus tersebut terdapat dua aspek yang menjadi perhatian publik, yang pertama kasus bullying dan yang kedua adalah kasus pelecehan seksual. Di antar dua aspek tersebut yang paling menyita perhatian publik adalah terkait tindakan pelecehan seksual. Tentu jika kita amati kembali, baik korban maupun pelaku masih berada di sekitar usia 11 tahunan. Artinya secara mental di usia tersebut masih terlalu dini untuk mengetahui dan melakukan penyimpangan seksual terutama penyimpangan terhadap binatang atau dikenal dengan istilah zoophilia.

Istilah zoophilia sendiri merujuk pada penjelasan mengenai ketertarikan seseorang terhadap binatang atau ketertarikan seseorang ketika melihat orang lain melakukan tindakan seksual dengan binatang. Dampak bagi pelaku tidak hanya mempengaruhi kesehatan organ intim saja, namun mereka yang memiliki gejala zoophilia juga dapat merusak mental. Perihal ini tentu menjadi catatan bagi kita semua terutama bagi orang tua dan pendidik. Sebab, adanya penyimpangan tersebut merupakan bagian dari lemahnya pendidikan seks pada anak.

Sejauh ini, masih banyak lembaga pendidikan yang masih merasa tabu dengan adanya seks edukasi. Selama ini banyak lembaga pendidikan yang tidak menjadikan seks edukasi sebagai pendidikan yang penting. Tidak hanya itu saja, kurikulum pendidikan di Indonesia juga menerapkan seks edukasi namun masih pada pengenalan dasar. Artinya, hanya beberapa materi dianggap 'aman' saja yang dikenalkan kepada siswa sedangkan materi seks yang dianggap terlalu vulgar tidak dikenalkan lebih detail lagi.

Efeknya, banyak anak-anak yang mencoba menjawab rasa penasaran mereka terkait seks di internet. Namun perlu diingat bahwa tidak semua artikel yang diposting melalui internet dapat dipertanggung jawabkan. Sehingga tidak heran jika banyak ditemukan anak-anak yang melakukan pelecehan seksual atau bahkan banyak juga yang melakukan penyimpangan seksual. Merujuk pada kasus tersebut serta faktor-fator terjadinya penyimpangan, maka dapat disimpulkan bahwa seyogyanya kewajiban siswa tidak hanya mendapat pendidikan nasionalisme saja namun juga penting bagi siswa untuk mendapatkan pendidikan seks. Selain itu, siswa juga perlu mengetahui bahwa dewasa ini banyak kasus penyimpangan seksual dikarena kurangnya pemahaman terkait seks.

Dalam hal ini pendidik perlu mengenalkan fenomena penyimpangan serta penting juga mengenalkan upaya mencegah terjadinya penyimpangan seksual. Di sisi lain, pemerintah juga perlu menyiapkan kader-kader inovatif dan terampil di dunia kesehatan untuk diterjunkan langsung di lembaga pendidikan. Dengan demikian siswa tidak hanya dikenalkan langsung mengenai seks edukasi oleh ahlinya, namun juga memahami bagaimana tahapan-tahapan yang harus siswa lakukan jika mengalami pelecehan seksual. Adanya pendidikan tersebut diharapkan tidak ada lagi korban yang meninggal dikarena depresi berat akibat menjadi korban pelecehan seksual.**

UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
Creative Economy Park